

IDENTIFIKASI HAMBATAN MAHASISWA PBA DALAM BERBAHASA ARAB DI LINGKUNGAN AKADEMIK: KAJIAN LITERATUR

Arsita. A, Suci Ramadhani, Rizqiana Khaerunnisaa, Ahmad Gazali J, Muhammad Murtadhol Hadi, Besse Mutmainnah*, Hamzah Harun Al Rasyid, Syamsuddin Semmang

Universitas Islam As'adiyah Sengkang

Email: arsita.a03@gmail.com¹

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab dalam Program Pendidikan Bahasa Arab (PBA) sangat penting bagi kompetensi mahasiswa; namun, masih terdapat hambatan-hambatan kompleks yang belum sepenuhnya teridentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa PBA dalam penggunaan bahasa Arab di lingkungan kampus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui tinjauan pustaka sistematis terhadap 33 artikel ilmiah relevan yang diterbitkan antara tahun 2022 dan 2025. Data dikumpulkan secara sistematis dari basis data akademik dan selanjutnya dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola hambatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan linguistik dan psikososial merupakan kendala yang paling dominan, meliputi keterbatasan kosakata (*mufradat*), kesulitan dalam tata bahasa dan morfologi, rendahnya rasa percaya diri, serta tingginya tingkat kecemasan berbahasa. Hambatan non-linguistik dan lingkungan akademik hanya bersifat moderat, pengaruhnya ada namun tidak dominan. Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh interaksi antara aspek kognitif dan afektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi terintegrasi, yakni penguatan keterampilan berbahasa, pemberian dukungan psikologis, dan penciptaan lingkungan bahasa yang kondusif di kampus.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab; Hambatan Pembelajaran; Mahasiswa Bahasa Arab; Lingkungan Bahasa; Faktor Psikologis*

Abstract: Arabic language learning within the Arabic Language Education Program (PBA) is essential for student competence; however, numerous complex obstacles remain inadequately identified. This study aims to identify and analyze the barriers encountered by PBA students in using Arabic within the academic campus environment. A qualitative approach was employed through a systematic literature review of 33 relevant scientific articles published between 2022 and 2025. Data were systematically collected from academic databases and subsequently analyzed thematically to identify patterns of obstacles. The findings reveal that linguistic and psychosocial barriers are the most dominant constraints, encompassing limited vocabulary (*mufradat*), difficulties in grammar and morphology, low self-confidence, and high levels of language anxiety. Non-linguistic barriers and the academic environment are only moderate in influence, present but not primary. In essence, Arabic language acquisition is shaped by the interaction between cognitive and affective dimensions. Therefore, an integrated strategy is required, encompassing reinforcement of language skills, psychological support, and the creation of a conducive language environment on campus.

Keywords: *Arabic Language Learning; Learning Barriers; Arabic Language Students; Language Environment; Psychological Factors*

Submitted: 28/04/2026

Accepted: 27/08/2026

Published: 27/08/2026

PENDAHULUAN

Program Pendidikan Bahasa Arab, sebagai bahasa asing memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan akademik mahasiswa. Tidak hanya berlaku pada aspek linguistik, tetapi juga pada keterampilan komunikasi yang diperlukan untuk menganalisis bacaan, menulis karya ilmiah, dan berpartisipasi secara formal. Namun, proses



pembelajaran di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan kompleks, baik yang berasal dari internal maupun eksternal mahasiswa (Rekan et al., 2025).

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa kesulitan menguasai bahasa Arab, terutama dalam ekspresi lisan dan penulisan. Penyebabnya meliputi keterbatasan *mufradat*, kurangnya pemahaman terhadap tata bahasa dan morfologi, serta kurangnya pengalaman praktik. (Fuziah, 2024). Tidak hanya itu, tetapi faktor non linguistik seperti motivasi belajar yang rendah, metode pengajaran yang kurang variatif, dan lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*) yang kurang mendukung, semua ini menyebabkan lambatnya perkembangan keterampilan bahasa (Razem & Pandor, 2023).

Penelitian mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih bersifat parsial dan belum memberikan gambaran menyeluruh, khususnya dalam konteks lingkungan akademik. Oleh karena itu, kajian literatur yang sistematis diperlukan untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi mahasiswa Program Bahasa Arab (PBA) dalam keterampilan berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor secara holistik sebagai dasar penyusunan strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini mengkaji hambatan berbahasa Arab pada mahasiswa PBA melalui pendekatan kajian literatur dalam lingkungan akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi pustaka (library research) dengan desain systematic literature review untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan mengenai hambatan mahasiswa Program Bahasa Arab (PBA) dalam menggunakan bahasa Arab di lingkungan akademik. Data diperoleh dari 33 artikel jurnal nasional dan internasional terindeks Scopus yang diterbitkan pada rentang 2021–2025, dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kajian berfokus pada hambatan linguistik, meliputi penguasaan kosakata, nahwu, sharaf, serta keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis; hambatan nonlinguistik yang berkaitan dengan motivasi, strategi belajar, dan kondisi pembelajaran; lingkungan akademik (*bi'ah lughawiyah*) sebagai ruang interaksi dan penggunaan bahasa Arab; serta faktor psikologis dan sosial seperti kepercayaan diri, kecemasan, dan hubungan interpersonal. Peneliti bertindak sebagai human instrument dalam proses seleksi, pengodean, dan interpretasi data. Pengumpulan literatur dilakukan melalui pencarian sistematis menggunakan kata kunci relevan dan dikelola dengan Mendeley. Data dianalisis menggunakan analisis isi kualitatif berbasis tematik melalui tahap membaca, coding, kategorisasi, identifikasi tema, hingga penarikan kesimpulan secara sistematis, objektif, terdokumentasi, serta menjunjung tinggi integritas akademik dan etika penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis terhadap gagasan utama dalam penelitian (Razman et al., 2022; Soruç et al., 2024; Efendi et al., 2025; Mei et al., 2023), temuan dirangkum secara sistematis ke dalam empat kategori, yaitu hambatan linguistik, hambatan nonlinguistik, lingkungan akademik (*bi'ah lughawiyah*), serta faktor psikologis dan sosial. Penyajian hasil



menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan pola temuan yang muncul dari berbagai sumber penelitian.

Hambatan Linguistik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan linguistik merupakan kendala dominan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hambatan ini meliputi keterbatasan kosakata, lemahnya penguasaan kaidah nahwu dan sharaf, serta rendahnya keterampilan berbahasa (Razman et al., 2022).

No	Aspek Linguistik	Deskripsi Temuan
1	<i>Mufradat</i>	Keterbatasan perbendaharaan kata menghambat pemahaman dan produksi bahasa
2	<i>Nahwu</i> (Tata bahasa)	Kesulitan memahami struktur kalimat dan fungsi gramatikal
3	<i>Sharaf</i> (Morfologi)	Kesulitan dalam mengenali perubahan bentuk kata
4	<i>Maharah Istima'</i>	Kesulitan memahami ujaran lisan berbahasa Arab
5	<i>Maharah Kalam</i>	Ketidakmampuan menyampaikan gagasan secara lisan
6	<i>Maharah Qira'ah</i>	Keterbatasan dalam memahami teks bacaan
7	<i>Maharah Kitabah</i>	Kesulitan dalam menulis secara sistematis dan benar

Hambatan Non-Linguistik

Lingkungan akademik menunjukkan peran yang signifikan dalam mendukung atau menghambat penggunaan bahasa Arab secara aktif (Efendi et al., 2025).

No	Aspek Lingkungan	Deskripsi Temuan
1	Interaksi di Kelas	Penggunaan bahasa Arab masih terbatas dalam proses pembelajaran (Azizah et al., 2025)
2	Kebijakan Institusi	Belum optimal dalam mendorong penggunaan bahasa Arab (Latif & Alhamad, 2023)
3	Kegiatan Ekstrakurikuler	Minimnya kegiatan yang mendukung praktik bahasa Arab (Efendi et al., 2025)
4	Interaksi Sosial	Rendahnya penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari (Efendi et al., 2025)

Kondisi Bi'ah Lughawiyah

Lingkungan akademik menunjukkan peran yang signifikan dalam mendukung atau menghambat penggunaan bahasa Arab secara aktif (Efendi et al., 2025).

No	Aspek Lingkungan	Deskripsi Temuan
1	Interaksi di Kelas	Penggunaan bahasa Arab masih terbatas dalam proses pembelajaran (Azizah et al., 2025)
2	Kebijakan Institusi	Belum optimal dalam mendorong penggunaan bahasa Arab (Latif & Alhamad, 2023)
3	Kegiatan Ekstrakurikuler	Minimnya kegiatan yang mendukung praktik bahasa Arab (Efendi et al., 2025)
4	Interaksi Sosial	Rendahnya penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari (Efendi et al., 2025)



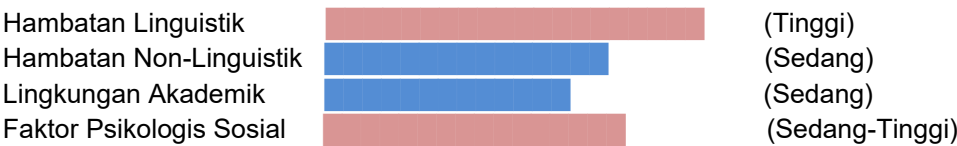
Faktor Psikologis dan Sosial

Faktor psikologis dan sosial ditemukan berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam penggunaan bahasa Arab, terutama dalam keterampilan berbicara (Mei et al., 2023).

No	Faktor	Deskripsi Temuan
1	Kepercayaan Diri	Rendahnya rasa percaya diri dalam berbicara (Mei et al., 2023)
2	Kecemasan (Anxiety)	Tingginya rasa gugup saat menggunakan bahasa Arab (Mei et al., 2023)
3	Hubungan Sosial	Kurangnya dukungan dari lingkungan sosial (Mei et al., 2023)
4	Partisipasi	Rendahnya keterlibatan aktif dalam praktik bahasa (Mei et al., 2023)

Distribusi Kecenderungan Hambatan

Berikut merupakan representasi deskriptif kecenderungan dominasi hambatan berdasarkan frekuensi kemunculan dalam kajian literatur:



Pembahasan

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa hambatan utama dalam mempelajari bahasa Arab terutama dipengaruhi oleh dua faktor utama, hambatan linguistik dan faktor psikologis sosial (tingkat sedang-tinggi), sedangkan hambatan non-linguistik dan lingkungan akademik (*bi'ah lughawiyah*) termasuk dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa tantangan yang dihadapi para Mahasiswa tidak hanya berasal dari kompleksitas struktur bahasa Arab, tetapi juga dari situasi internal dan sosial yang mempengaruhi kemahiran bahasa mereka.

Dari sudut pandang linguistik, tingginya tingkat kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab berasal dari kompleksitas sistem morfologis (saraf) dan sintaksis (nahwu). *Mufrodat* yang terbatas dan kurangnya penguasaan struktur kalimat merupakan penyebab utama hambatan-hambatan yang dihadapi. Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan (Robert & Meenakshi, 2022), yang menekankan betapa pentingnya penguasaan tata bahasa untuk mencapai keterampilan komunikasi yang efektif. Luo (2024), menyatakan bahwa fenomena ini juga berkaitan dengan hipotesis input Stephen Krashen. Kurangnya input yang mudah dicerna menghambat kelancaran proses penguasaan bahasa.

Faktor psikologis dan sosial juga memainkan peran penting dalam proses penguasaan bahasa Arab. Faktor emosional seperti rasa percaya diri dan tingkat kecemasan memegang peranan kunci selama proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ma (2022), yang menekankan pentingnya membangun rasa percaya diri dan mengelola kecemasan (*language anxiety*) berbahasa untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Menurut *Affective Filter Hypothesis* (Krashen), tingkat kecemasan yang tinggi dan kurangnya rasa percaya diri bertindak sebagai “filter” yang menghalangi penerimaan



masukannya bahasa dalam mekanisme berpikir. Fenomena ini menjelaskan mengapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi lisan, meskipun mereka sudah memiliki dasar pengetahuan linguistik (Stander, 2022).

Rendahnya tingkat hambatan non-linguistik menunjukkan bahwa motivasi dan strategi pengajaran bukanlah penyebab utama timbulnya kesulitan, meskipun keduanya tetap berperan. Temuan ini sejalan dengan Soruç et al. (2024) yang menyatakan bahwa faktor-faktor non-linguistik sebagai elemen pendukung. Berbeda dengan penelitian sebelumnya (Sari et al., 2023; Lotulung & Purnawinadi, 2024), temuan ini menyoroti adanya variasi dalam tingkat dominansi, karena dalam beberapa kasus, motivasi muncul sebagai faktor pendorong utama (Xu et al., 2024; Alkhalifah, 2023). Hal ini menunjukkan pengaruh motivasi ditentukan oleh latar belakang dan karakteristik responden.

Lingkungan akademik (*bi'ah lughawiyah*) masih berada pada tingkat sedang, yang berarti bahwa dukungan dari lingkungan sekitar belum mencapai tingkat efektivitas maksimum, namun juga tidak menjadi hambatan serius bagi proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan (Almelhes, 2024) dan (Khasawneh, 2022) yang menekankan peran penting lingkungan bahasa. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal (linguistik dan psikologis) justru mendominasi pengaruhnya. Penyebab utamanya adalah kurangnya kebijakan bahasa yang jelas di kampus dan kesempatan untuk berinteraksi dengan bahasa Arab di luar kelas masih terbatas.

Dari sudut pandang teoritis, penelitian ini menunjukkan keterkaitan antara aspek linguistik dan psikologis dalam proses penguasaan bahasa Arab. Kemahiran berbahasa Arab ditentukan pada kemampuan bahasa, emosi, dan lingkungan belajar. Dari sudut pandang praktis, temuan penelitian ini memengaruhi perancangan kurikulum dan metode pengajaran. Pengajar harus memadukan latihan bahasa dengan dukungan efektif. Hal ini dicapai dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengurangi tingkat kecemasan mahasiswa. Institusi pendidikan tinggi juga harus mendorong penggunaan bahasa Arab baik di dalam maupun di luar kelas.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Data yang digunakan bersifat murni kualitatif, sehingga tidak dapat secara pasti menetapkan hubungan sebab-akibat dan penilaian terhadap hambatan hanya mengandalkan pengelompokan kategorial tanpa analisis numerik yang mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran (*mixed-methods*). Secara keseluruhan, tantangan dalam mempelajari bahasa Arab bersifat kompleks dalam berbagai hal (bahasa, psikologis, dan lingkungan), sehingga memerlukan pendekatan yang komprehensif.

SIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat pendidikan tinggi menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam. *Mufradat* yang terbatas, penguasaan tata bahasa yang kurang memadai, kurangnya rasa percaya diri, serta tingkat kecemasan yang tinggi merupakan faktor utama yang membatasi kemampuan komunikasi para mahasiswa. Sementara itu, unsur-unsur non-linguistik dan suasana kampus hanya memainkan peran pelengkap dengan dampak yang kurang menonjol. Keberhasilan dalam belajar bahasa Arab bukan sekadar soal kemampuan bahasa, tetapi juga melibatkan faktor mental dan dukungan lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan menyeluruh harus diterapkan melalui penguatan keterampilan bahasa, dukungan afektif, dan penciptaan lingkungan yang mendukung.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N. (2022). Pengaruh Kualitas Pendapat, Kredibilitas Sumber, Dan Informasi Dua Sisi Pada Kegunaan Informasi Ewom Terhadap Niat Pembelian Konsumen Di Media Sosia. *Competence: Journal of Management Studies*, 16(1), 16–23. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v16i1.14246>
- Alkhalifah, Z. (2023). The Impact of Self-Efficacy, Learning Preferential, Learning Motivation and Academic Achievement on EFL Students in Saudi Arabia. *World Journal of English Language*, 13(1), 225–233. <https://doi.org/10.5430/wjel.v13n1p225>
- Almelhes, S. (2024). Enhancing Arabic Language Acquisition: Effective Strategies for Addressing Non-Native Learners' Challenges. *Education Sciences*, 14(10), 1116. <https://doi.org/10.3390/educsci14101116>
- Atkinson, C. F. (2024). Cheap, Quick, and Rigorous: Artificial Intelligence and the Systematic Literature Review. *Social Science Computer Review*, 42(2), 376–393. <https://doi.org/10.1177/08944393231196281>
- Azizah, M. A., Setiyawan, A., Marcella, A. A., Limbong, A. D. S., & Cania, F. N. (2025). Lingkungan Kampus dan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Arab Mahasiswa. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 6(2), 536–550. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v6i2.8806>
- Efendi, A., Muttaqien, A., & Siti Khumairotuzzahra. (2025). Analysis of the Implementation of Arabic Language Environment (Bi'ah Lughawiyah) to Improve Speaking Proficiency at Ma'had Bina Madani. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 155–169. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v6i2.19263>
- Fadlalmola, H., Elhusein, A., Swamy, D., Hussein, M. K., Mamanao, D., & Mohamedsalih, W. (2022). Plagiarism among nursing students: A systematic review and meta-analysis. *International Nursing Review*. <https://doi.org/10.1111/inr.12755>
- Fuziah, A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa. *Pendas STKIP Trisula*, 5(1), 51–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.70134/identik.v2i6.931>
- Hidayati, Z. R., Jailani, S., & Risnita. (2025). Analisis Prinsip Etika Penelitian sebagai Landasan Moral dalam Karya Ilmiah: Perspektif Etika Akademik di Perguruan Tinggi Indonesia. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 4(3), 541–550. <https://doi.org/10.56113/takuana.v4i3.196>
- Jeruss, J. S., & Cunningham, R. M. (2023). *Working Toward Greater Transparency to Improve the Management of Research Misconduct*. 6(6), 10–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2023.20799>
- Khasawneh, N. (2022). An Analysis of Learners' Needs of Arabic as a Foreign Language at Jordanian Universities. *Jordan Journal of Modern Languages and Literatures*, 14(3), 535–549. <https://doi.org/10.47012/jjml.14.3.5>
- Latif, M. M. M. A., & Alhamad, M. M. (2023). *Arabicization or Englishization of higher education in the Arab world? Controversies, policies and realities*. February, 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1093488>
- Lim, W. M. (2025). What Is Qualitative Research? An Overview and Guidelines. *Australasian Marketing Journal*, 33(2), 199–229. <https://doi.org/10.1177/14413582241264619>
- Lotulung, C. V., & Purnawinadi, I. G. (2024). Motivasi Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Dalam Belajar Bahasa Inggris. *Nutrix Journal*, 8(2), 328–338. <https://doi.org/10.37771/nj.v8i2.1210>



- Luo, Z. (2024). A Review of Krashen's Input Theory. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 26, 130–135. <https://doi.org/10.54097/3fnf5786>
- Ma, Y. (2022). The triarchy of L2 learners' emotion, cognition, and language performance: Anxiety, self-efficacy, and speaking skill in lights of the emerging theories in SLA. *Frontiers in Psychology*, 13(September), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1002492>
- Mei, S. Y., Shittu, M. A., & Ju, S. Y. (2023). Effect of Anxiety and Self-Efficacy on Class Performance in Arabic Language Online Class. *World Journal of English Language*, 13(5), 269–276. <https://doi.org/10.5430/wjel.v13n5p269>
- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Faridah, F., Zulpina, Z., Rangkuti, R. U., & Kawaid, A. I. S. D. (2025). Arabic Learning and Religious Identity Among Non-Muslim Students in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 13(2), 1497–1526. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v13i2.2053>
- Polat, A. (2025). Thematic Analysis in Qualitative Research: Common Pitfalls and Practical Insights for Academic Writing. *International Journal of Qualitative Methods*, 24, 1–10. <https://doi.org/10.1177/16094069251372835>
- Razem, R. J., & Pandor, J. (2023). The Motivational Orientations of Undergraduate Students to Learn Arabic in a Dubai Private University. *Journal of Language Teaching and Research*, 14(1), 96–107. <https://doi.org/10.17507/jltr.1401.11>
- Razman, S. M., Ismail, Z., & Ismail, W. M. A. S. (2022). Developing a Teaching Module on Arabic Vocabulary Based on the Four Strands Theory for Pre-University Students in Malaysia: A Needs Analysis. *Theory and Practice in Language Studies*, 12(11), 2263–2273. <https://doi.org/10.17507/tpls.1211.05>
- Rekan, A. A., Howell, H. R., Salleh, M. N. M., Rosin, N., Tabrani, Z. A., Ma`arif, M. A., & Adnan, M. A. M. (2025). Arabic Language Curriculum as a Foundation for Strengthening Religious Education in Public Higher Education. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 97–121. <https://doi.org/10.14421/jpai.v22i1.11340>
- Robert, R., & Meenakshi, S. (2022). Rereading Oral Communication Skills in English Language Acquisition: The Unspoken Spoken English. *Theory and Practice in Language Studies*. <https://doi.org/10.17507/tpls.1211.25>
- Rustan, E. (2024). *University Students ' Plagiarism Behaviours in Writing Instruction : A Systematic Review*. 15(4), 1083–1094. <https://doi.org/https://doi.org/10.17507/jltr.1504.06> University
- Sari, Y., Gimin, G., & Riadi, R. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar pada Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI. *Journal on Education*, 5(2), 2248–2256. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.877>
- Shaanan, D. (2023). Role of Learning Environment in Arabic as a Foreign Language in Saudi Arabia. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(9), 2186–2194. <https://doi.org/10.17507/tpls.1309.04>
- Soruç, A., Yuksel, D., Horzum, B., McKinley, J., & Rose, H. (2024). Linguistic and non-linguistic factors impacting EMI academic success: a longitudinal study. *Higher Education*, 88(5), 1947–1968. <https://doi.org/10.1007/s10734-024-01195-0>
- Stander, M. (2022). The relationship between language learning strategies, affective factors and language proficiency. *Language Learning in Higher Education*, 12(2), 391–408. <https://doi.org/10.1515/cercles-2022-2053>



- Wu, X., Wen, X., Lu, J., & Liu, W. (2025). Learning factors influencing second language proficiency: a cross-cultural comparative study of English and Chinese L2 learners. *BMC Psychology*, 13(1), 850. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-03196-9>
- Xu, J., Li, J., & Yang, J. (2024). Self-regulated learning strategies, self-efficacy, and learning engagement of EFL students in smart classrooms: A structural equation modeling analysis. *System*, 125, 103451. <https://doi.org/10.1016/j.system.2024.103451>
- Zairul, M. (2025). Mastering Thematic Analysis: A Step-by-step Guide for Beginners With Tips for Systematic Analysis Using ATLAS.ti 25. *International Journal of Qualitative Methods*, 24. <https://doi.org/10.1177/16094069251384401>